BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung berdiri pada bulan Agustus tahun 1998, berlokasi di desa Junjung Sumbergempol. Pada awal berdirinya hanya terdapat 2 Rombel atau rombongan belajar. Ada 12 guru yang menangani dan guru sebagian ada yang merangkap sebagai petugas Tata Usaha. UPTD SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung semakin berkembang dari tahun ke tahun. Pada tahun 1998 hanya ada ruangan yaitu dua ruangan belajar, kantor, perpustakaan, laboratorium IPA, Mushola dan sebuah ruangan BK. Tiap tahun semakin banyak bertambah siswanya dan sekarang tercatat guru mencapai 54 dan 22 petugas Tata Usaha serta tercatat 28 Rombongan Belajar. 1

Pada awal berdirinya SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung di kepalai oleh ibu Dra. Hj. Sarijinah (1998-2003). Pada masa beliau inilah sekolah terus melakukan berbagai peningkatan perkembangan di segala bidang. Kepala sekolah berturut-turut setelah ibu Dra. Hj Sarijinah yaitu:

- 1) Drs. Heru Pudjiono, M.Pd (2003-2005)
- 2) Ibu Supijatun (2005-2006)
- 3) Drs. Fifin Swadji, MM (2006-2009)

¹ Sumber Data: Dokumentasi Data Sejarah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tanggal 19 April 2016.

4) Drs. Mujib (2009-2014)

5) Drs. H. Fauji, M.Pd (2014-2016)

6) Drs. Sugito, M.M (2016-sekarang)

Meskipun UPTD SMPN 2 Sumbergempol tergolong sekolah yang masih baru tetapi dalam jangka waktu tersbut mengalami perkembangan yang cukup pesat seperti perkembangan dalam bidang pembangunan seperti bertambahnya jumlah ruang kelas maupun laboratorium yang digunakan sebagai penunjang siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : UPTD SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

No. Telp : (0355) 7709616

Desa : Junjung

Kecamatan : Sumbergempol

Kabupaten : Tulungagung

Kode Pos : 66291

Tahun Berdiri : 1998

Email : sumbergempol2_jjg@yahoo.co.id

Waktu Belajar : Kombinasi.²

 $^{^2}$ Sumber Data: Dokumentasi Data Sejarah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tanggal 19 April 2016.

3. Letak Geografis SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Unit Pelaksana Teknis Daerah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung terletak di jalan raya Junjung desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Adapun lokasi sekolah yaitu sebagai berikut:

Sebelah Barat : sawah warga

Sebelah Timur : jalan desa Pulosari

Sebelah Utara : sungai logadung

Sebelah Selatan : sawah warga

Sekolah SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung ini jauh dari pusat kota, jarak ke pusat kecamatan 15 km sedangkan jarak ke pusat OTODA 10 km dan terletak pada lintasan kecamatan.³

4. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN Sumbergempol Tulungagung

Visi " Unggul dalam Mutu Layanan dan Hasil Pendidikan berdasarkan Iman dan Taqwa.

Indikator:

- 1. Terwujudnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2. Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik
- 3. Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai
- 4. Terwujudnya tenaga pendidikan dan kependidikan yang kompeten
- 5. Terwujudnya manajemen sekolah yang baik

³ Hasil Observasi Letak Geografis SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 19 April 2016.

- 6. Terwujudnya penilaian berbasis kelas
- 7. Terwujudnya mutu layanan yang berkembang terus
- 8. Terwujudnya pelaksanaan Iman dan Taqwa (Imtaq)
- 9. Terwujudnya hubungan baik antara warga sekolah dengan masyarakat.

Misi:

- Mewujudkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK).
- 2. Mewujudkan pengembangan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 3. Mewujudkan hasil lulusan yang berkompetensi tinggi.
- Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai berbasis teknologi informasi komunikasi (TIK).
- Mewujudkan pengembangan tenaga pendidikan dan kependidikan yang professional dan kompeten.
- 6. Mewujudkan menejemen berbasis sekolah yang mengutamakan mutu layanan pendidikan.
- 7. Mewujudkan pengelolaan sumber dana yang transparan, akuntable, efektif dan efisien.
- Mewujudkan pengembangan penilaian secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan pada penilaian berbasis kelas.

- 9. Mewujudkan layanan pendidikan bagi semua peserta didik.
- Mewujudkan pengalaman ajaran agama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.
- 11. Mewujudkan hubungan yang harmonis dan kondusif, saling keterkaitan antar warga dengan stake holder agar tercipta hubungan yang positif terhadap sekolah.

Tujuan:

- 1. Peningkatan hasil belajar siswa.
- 2. Terampil mengerjakan sesuatu yang baik dan bermanfaat berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Peningkatan tata karma yang baik dalam tingkah laku dan tutur kata sesuai dengan ajaran Islam dalam hubungannya dengan kholiq dan sesama makhluk.
- 4. Peningkatan keimanan yang lebih sempurna untuk mencapai sifat taqwa yang lebih tinggi dan sempurna yang akhirnya mencapai insan kamil.⁴

5. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Sumbergempol

Tulungagung

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Sumbergempol⁵

No	Jenis Ruang	jumlah	Luas	kondisi
			(m2)	

⁴ Sumber Data: *Dokumentasi Data Sejarah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung* tanggal 19 April 2016.

⁵ Sumber Data: *Dokumentasi Data Sejarah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung* tanggal 19 April 2016.

1	Ruang Teori/ kelas	18	1.134	Baik
2	Laboratorium IPA	1	126	Baik
3	Laboratorium Bahasa	1	63	Baik
4	Laboratorium komputer	1	63	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	81	Baik
6	Ruang UKS	1	11	Baik
7	Koperasi/ toko	1	11	Baik
8	Ruang Kepala Sekolah	1	30	Baik
9	Ruang Guru	1	39	Baik
10	Ruang TU	1	48	Baik
11	Ruang Osis	1	11	Baik
12	Kamar Mandi/ WC Guru	1	7	Baik
	Laki-laki			
13	Kamar Mandi/ WC Guru	1	7	Baik
	perempuan			
14	Kamar Mandi/WC Siswa	1	15	Baik
	Laki-laki			
15	Kamar Mandi/WC Siswa	1	15	Baik
	Perempuan			
16	Gudang	1	7	Baik
17	Ruang Ibadah/Masjid	1	50	Baik
18	Rumah Dinas Kepala	1	30	Baik

	Sekolah			
19	Ruang BP/BK	1	11	Baik
	Jumlah	36	1.768	Baik

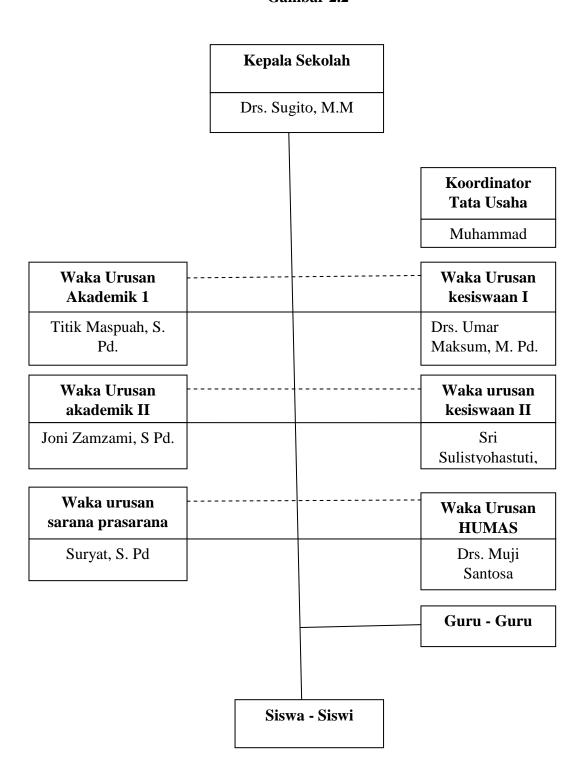
Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

6. Struktur Organisasi SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Organisasi sekolah adalah merupakan salah satu factor yang harus ada pada setiap sekolah/lembaga pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar semua pelaksanaan program kerja dari lembaga pendidikan tersebut. Demikian pula halnya dengan adanya struktur organisasi sekolah di SMPN 2 Sumbergempol, kabupaten Tulungagung. Untuk mempermudah melaksanakan suatu program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian agar tercapai suatu tujuan yang dimana tersebut untuk memajukan Negara dan sekolahan tersebut pada umumnya, dan untuk memajukan suatu pendidikan khususnya di SMPN 2 Sumbergempol, kabupaten Tulungagung sangat diperlukan adanya struktur organisasi sekolah.⁶

⁶ Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung 19 April 2016

Bagan Struktur Organisasi SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung Gambar 2.2



Keterangan:	

_____: Garis Komando

: Garis Koordinator/ kerjasama

Dari struktur organisasi di atas, didapat keterangan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : Drs. Sugito, M.M

2. Koordinator Tata Usaha : Muhammad Gufron

3. Wakil Kepala Urusan Akademik I :Titik Maspuah, S. Pd.

4. Wakil Kepala Urusan Akademik II : Joni Zamzami, S Pd.

5. Wakil Kepala Urusan Kesiswaan I : Drs. Umar Maksum, M. Pd.

6. Wakil Kepala Urusan Kesiswaan II : Sri Sulistyohastuti, S. Pd.

7. Wakil Kepala Urusan Sarana dan Prasarana : Suryat, S. Pd.

8. Wakil Kepala Urusan Humas : Drs. Muji Santosa

7. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa di SMP Negeri

2 Sumbergempol Tulungagung

a. Keadaaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Sampai dengan tahun 2011, jumlah guru di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung berjumlah 52 orang dengan kualifikasi pendidikan, status dan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung 7

No	Tingkatan	Jenis dan status guru				Jumlah
	Pendidikan	GT/PNS GTT/Guru Bantu		GTT/Guru		_
		L	P	L	P	
1	S3/S2	2	-	-	-	2
2	S1	15	29	2	3	49
3	D-4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud	-	1	-	-	1
5	D2	-	-	-	-	-
6	D1	-	-	-	-	-
7	SMA/sederajat	-	-	-	-	-
	Jumlah	17	30	2	3	52

Sumber Data: Laporan Keadaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Sedangkan jumlah tenaga kependidikan, (tenaga penunjang) adalah sebagai berikut:

1. Tata Usaha : 9 orang

2. Perpustakaan : 3 orang

3. Teknisi computer : 2 orang

4. Penjaga sekolah : 2 orang

 7 Sumber Data: Laporan Keadaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

5. Tukang kebun

: 2 orang

b. Keadaan Siswa

1. Jumlah

Siswi siswi UPTD SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung berasal dari berbagai desa disekitar desa Junjung. Diantaranya berasal dari desa Junjung sendiri, Podorejo, Sambijunjung, Wonorejo, Doroampel dan sebagainya, berikut data keseluruhan siswi-siswi UPTD SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2015/2016.

 $\label{lem:siswa} \mbox{ Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Sumbergempol } \\ \mbox{ Tulungagung}^{8}$

No	Kelas	Jumlah	Jumlah Siswa		Jumlah
		Rombel	L	P	
1	VII	8	109	72	181
2	VIII	10	150	96	246
3	IX	10	132	90	222
Jumlah Siswa		28	391	258	649

Sumber Data: Laporan Keadaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

B. Deskripsi Data

Paparan data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di

 $^{^8}$ Sumber Data: Laporan Keadaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung, terlihat bahwa secara terus menerus guru Pendidikan Agama Islam melakukan peningkatan kualitas pendidikan untuk membantu siswa agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan siswa dapat berprestasi dalam hidup bermasyarakat dalam mengemban tugas sebagai kholifah di muka bumi ini.

Peneliti memfokuskan permasalahan pada guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar Agama Islam pada siswa, karena prestasi merupakan sesuatu yang dapat mendorong dan mempengaruhi dalam mencapai tujuan hidupnya.

Perencanaa Guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Dalam perencanaan meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI, guru pada awal sudah harus membuat RPP nantinya dijadikan untuk pelaksanaan pembelajaran. berikut hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII:

"...Salah satu perencanaan yag dilakukan guru di awal pembelajaran adalah membuat RPP lengkap yang nantinya akan digunakan di dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan melihat pada RPP guru akan tahu penjabaran dari cara mengajar dan langkah-langkah yang akan ditempuh di dalam proses pembelajaran. biasanya satu RPP itu digunakan untuk satu kali pertemuan.

 $^{^9}$ Hasil wawancara dengan guru PAI kelas VIII Bpk. Drs. M. Sidqie Agung pada hari Sabtu, 6 Februari 2016 pkul 13.15 WIB

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Pak Agung guru pendidikan Agama Islam kelas VII:

"...Rencana di awal yaitu guru membuat RPP lengkap agar nantinya dijadikan acuan untuk mengajar dan guru tidak bingung dengan apa yang akan disampaikan kepada peserta didiknya" ¹⁰

Di dalam suatu pembelajaran RPP sangat penting yang digunakan oleh guru di dalam melaksanakan apa yang telah direncanakan. Tanpa adanya rencana pelaksanaan pembelajaran guru akan bingung dengan apa yang akan diajarkan kepada siswanya. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus memahami materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Rumusan tujuan yang diterima baik oleh siswa merupakan alat untuk meningkatkan prestasi belajar yang sangat penting bagi peserta didik, yaitu tujuan jelas yang ditulis pada awal pembelajaran disampaikan terlebih dahulu kepada peserta didik akan menimbulkan semangat dalam belajarnya.

"...Dalam menjelaskan tujuan akhir peserta didik diharapkan mampu untuk memahami akan makna yang terkandung dalam proses belajar mengajar dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik itu di rumah maupun di lingkungan sekolah khususnya. Sehingga akan memicu peserta didik untuk lebih semangat lagi dalam belajarnya.¹¹

Sama halnya dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Jaenodin Guru PAI kelas VIII:

 $^{^{10}\,\}mathrm{Hasil}$ wawancara dengan guru PAI kelas VII Bpk. Drs. M. Sidqie Agung pada hari Sabtu, 6 Februari 2016 pukul 13.15 WIB

Hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII Bpk. Drs. M. Sidqie Agung pada hari Sabtu, 6 Februari 2016 pkul 13.15 WIB

"...menjelaskan tujuan akhir dalam proses belajar mengajar sangat penting bagi peserta didik, oleh karena itu saya selalu menjelaskan tujuan akhir agar siswa bisa memahami akan isi materi pelajaran yang telah dan yang akan dilaksanakan dan menjadi pedoman bagi peserta didik nantinya. 12

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru slalu menjelaskan tujuan akhir baik sebelum pelajaran di mulai maupun sesudahnya. Hal ini dapat meningkatkan wawasan baru pada peserta didik karena peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Selain RPP dan menjelaskan tujuan akhir yang tidak kalah penting dari perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan motivasi belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran Agama Islam juga dengan melihat kondisi siswa dan orang tua. Sesuai dengan wawancara berikut:

"....Di awal kegiatan belajar mengajar guru harus siap dengan RPP agar apa yang kita rencanakan berjalan sesuai dengan tujuan. Selain itu yang tidak kalah penting adalah kita melihat masing-masing peserta didik untuk mengetahui keadaan dan kondisi peserta didik. Ibaratnya seperti seorang dokter memberi resep pada pasiennya, dengan menyesuaikan dengan kondisi dan penyakit yang diderita oleh si pasien tersebut. Begitu pula dengan seorang guru memberikan materi pada siswanya juga seperti itu." 13

 $^{^{\}rm 12}$ Hasil wawancara dengan guru PAI kelas VIII Bpk. Jaenodin, S.Ag hari Selasa, 16 Februari 2016 pukul 10.34 WIB

Hasil wawancara dengan guru PAI kelas VIII Bpk. Jaenodin, S.Ag hari Selasa, 16 Februari 2016 pukul 10.34 WIB

Dari hasil wawancara diatas peneliti mengambil kesimpulan menjadi seorang guru itu selain mengajar juga menjadi seorang motivator yang harus siap menjadi contoh dan menjadi teladan bagi peserta didiknya. Seperti yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung yaitu dalam menyampaiakan materi guru melihat keadaan dan kondisi dari peserta didik tersebut supaya dalam penerimaan materi yang disampaiakan oleh guru peserta didik mampu menangkapnya dengan baik sehingga mengerti, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan dan cara merespon materi yang berbed-beda.

Dalam perencanaan meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung mempunyai target khusus untuk mengetahui apakah materi yang disampaiakan oleh guru tersebut dapat diterima dengan baik oleh peserta didiknya atau belum, yaitu seperti wawancara sebagai berikut:

"....sebenarnya setiap guru itu memiliki target dan tujuan yang sama, yaitu mampu meningkatkan prestasi belajar para peserta didik dengan berhasil menyampaiakan materi tersebut mampu dipahami dengan baik oleh para peserta didiknya. Saya selaku guru Pendidikan Agama Islam mempunyai target khusus yaitu dengan memberikan petuah kepada peserta didik, saya mengharapkan adanya perubahan sikap dan perilaku pada siswa. Saya mengharapkan adanya perubahan pada diri mereka untuk bersungguh-sungguh di dalam meningkatkan prestasi belajar mereka terutama pada mata pelajaran PAI, tetapi

segalanya tetaplah kembali kepada keinginan diri mereka sendiri untuk mencapai semua itu". ¹⁴

Dari wawancara di atas dapat pneliti simpulkan bahwa guru pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung mempunyai target khusus dalam perencanaan meningkatkan prestasi belajar Agama Islam pada siswa yaitu adanya perubahan sikap dan perilaku yang benar-benar tumbuh dari keinginanya sendiri, bukan dari luar atau sekedar ikut-ikutan temannya. Perbaiki diri dan meningkatnya prestasi belajarnya adalah hasil dari motivasi yang diberikan oleh guru mereka yang mampu mengena masuk ke dalam hatinya sehingga ada keinginan untuk berubah dalam meningkatkan pretasi belajarnya.

"....dimana didalam saya mengajar rata-rata semua Guru PAI disini menggunakan strategi pembalajaran langsung, karna kami rasa sangat efektif jika menengok kembali keadaan dan karakter dari para peserta didik, maka kami menggunakan pembelajaran model pengajaran secara langsung ketika mengajar, oleh karena itu banyak sekali persiapan yang harus kami lakukan." ¹⁵

Dari apa yang disampaikan oleh Bapak Jenodin guru PAI kelas VIII, Maka beliau mennggunakan pembelajaran model pengajaran langsung, karna menurut beliau dengan menngunakan pembelajaran secara langsung dirasa lebih efektif dan mudah dimengerti oleh para peserta didik, jika melihat kembali karakter dan keadaan seperti apa,

15 Hasil Wawancara dengan guru PAI kelas VIII Bpk. Jaenodin, S.Ag hari selasa, tanggal 16 Februari 2016 pukul 10.35 WIB

 $^{^{14}}$ Hasil Wawancara dengan guru PAI kelas IX Bpk. Toyibi S.Ag, hari jum'at, tanggal 01 April 2016 pukul 09.45 WIB

oleh karena itu diilhlah pengajaran langsung, meskipun banyak selaki strategi dan model pembelajaran yang lain, tetapi beliau lebih dominan menggunakan pembelajaran secara langsung. Setiap metode dan model pembelajaran selalu ada kelebihan dan kekurangan masingmasing, kita hanya perlu menyesuaikan dengan kebutuhan dari para peserta didik guna meningkatkan prestasi belajarannya pada mata pelajaran PAI.

Pelaksanaan Guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Dalam pelaksanaan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI pada peserta didik di SMP Negeri 2 Sumbergempol guru pendidikan Agama Islam mengadakan aktivitas-altivitas yang mendukung siswa di dalam meningkat prestasi belajar tersebut. Seperti wawancara dengan siswa kelas VIII E berikut:

"....ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam biasanya guru mengajak kelas tersebut sholat dhuha berjama'ah. Terkadang juga ketika pagi ada pelajaran Pendidikan Agama Islam guru mengajak siswa membaca Al Qur'an. Dan terkadang juga membacanya bersama-sama tapi kadang-kadang juga di ajak membaca sendiri bergantian dan guru juga memberikan motivasi kepada kita untuk selalu rajin belajar dan meningkatkan prestasi belajar supaya tercapai cita-cita kami." ¹⁶

 $^{^{16}}$ Hasil Wawancara dengan siswi kelas VIII-E Devi Wulansari hari Kamis, tanggal 07 April 2016 pukul 10.00 WIB

Sama seperti yang dijelaskan oleh Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII tersebut:

"....kami mengajak peserta didik untuk sholat berjama'ah, biasanya yang sering sekali kami lakukan yaitu pada sholat dhuha atau sholat dzhuhur juga pernah kami lakukan berjama'ah. Selain sholat kami juga mengajak para peserta didik untuk senantiasa membaca Al-Qur'an, pernah kami mengirim peserta didik untuk mengikuti lomba tilawah Al-Qur'an yang biasa disebut Qira'at itu dan mendapatkan juara 2, dan yang terpenting sekali disetiap awal pelajaran dan diakhir penutupan pelajaran kami selalu memberikan motivasi dan petuah kepada mereka agar selalu rajin belajar dan semangat dalam mengasah kemampuan dibidan apapun khususnya pendidikan." 17

Dari wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam strategi pelaksanaannya meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung guru PAI mengadakan beberapa aktivitas-aktivitas yang mendukung tercapainya oeningkatan prestasi belajar peserta didik, karena prestasi tersebut sebenarnya cukup luas. Ada prestasi akademik dan prestasi non akademik yang dapat ditingkatkan oleh para peserta didik di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tersebut. Tetapi disini akan terfokuskan pada prestasi belajar mata pelajaran PAI. Guru biasanya selalu memberikan petuah dan motivasi di awal pelajarn maupun di akhir pelajaran, agar para peserta didik rajin dan semnagat dalam menuntut ilmu mereka, kelak cita-citanya akan tercapai. Selain motivasi dan petuah para guru PAI juga mengajak para peserta didik

17 Hasil Wawancara dengan guru PAI kelas VIII Bpk. Jaenodin, S.Ag hari selasa, tanggal 16 Februari 2016 pukul 10.35 WIB

-

untuk melakukan kegiatan sholat berjamaah yaitu pada jam sholat dhuhan dan dzhur dan pernah juga mengajak mereka untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama ataupun sendiri, agar kegiatan positif ini mampu membatu mereka meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran PAI di sekolah.

Ketika saya sedang menunggu Bapak Jaenodin di kantor SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung ada dua siswi yang memasuki kantor untuk mencari salah satu guru yang ada di kantor tersebut. Sebelum masuk kantor dua siswi tersebut mengucapkan salam kemudian masuk kantor dan berjabat tangan dengan guru yang ada berkepentingan dengan mereka.

Ada juga pada salah satu kebiasaan yang sering dilakukan oleh para peserta didik di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung yaitu berjabat tangan dengan guru ketika akan pulang sekolah. Itu saya amati ketika jam pelajaran terakhir waktu ppelajaran Pendidikan Agama Islam di ajar oleh Bapak Sidqie Agung. Setelah bel berbunyi, guru menutup pelajaran dan mengucap salam kemudian siswa menjawab salam dan dilanjutkan dengan keluar dari kelas satu persatu dengan bergantian berjabat tangan kepada gurunya.

Dan kebiasaan selanjutnya yang dilakukan oleh para peserta didik yang ada di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung adalah ada beberapa peserta didik selalu membiasakan untuk datang dan berjabat tangan kepada guru yang sedang bertugas di meja piket sekolah, mereka berjabat tangan ketika pagi datang kesekolah sebelum masuk di kelas dan sebelum mereka pulang menyempatkan untuk mampir untuk berjabat tangan kepada guru yang sedang piket.

Sementara itu juga ketika sedang mengajar di dalam kelas guru Pendidikan Agama Islam juga mempunyai cara atau strategi sendiri agar para peserta didik pada saat di ajar dapat cepat faham dan mengerti dengan materi yang disampaikan kepada mereka dapat cepat diterima oleh para peserta didik. Seperti wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII tersebut:

"....dalam mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam, buku panduan atau buku paket itu sangat membantu sekali pada saat saya mengajar tetapi jika saya hanya terpaku terhadap buku saja peserta didik juga akan kesulitan di dalam memahami materi yang saya sampaikan, oleh karena itu selain membaca materi dari buku piket atau buku panduan, saya juga menjelaskan sesuatu yang berkaitan dengan materi dengan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Misalkan saya menjelaskan tetang materi yang sedang dibahas pada saat itu dengan mengaitkan dengan kehidupan yang ada, sehingga sangat memudahkan para peserta didik untuk lebih cepat memahaminya, karena sudah dihubungkan dengan kejadian langsung dengan kehidupan sehari-hari yang semua orang sudah pernah melakukannya." 18

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII yaitu Bapak Jaenodin:

"....ketika memberi materi kita juga harus menghubungkan dengan keadaan nyata yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Misalkan dengan memberikan contoh-contoh masalah yang ada dilingkungan sekitar kita kemudian di cari solusi yang tepat dari masalah tersebut."

"....ketika saya memberi motivasi, saya selalu mengingatkan kepada para peserta didik dengan contoh-contoh yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Misal:

- 1. Sekarang kalian masih remaja dan nantinya akan menjadi dewasa, ketika kalian dewasa nanti kalian akan mendapat tanggung jawab. Maka dari itu mulai dari sekarang kita belajar agar nantinya tidak sulit. Pilih kerja otot atau kerja otak. Semua itu tergantung pada kalian sekarang.
- 2. Sebagai seorang muslim mari lah kita saling menjaga diri dan kehormatan. Selain itu nanti kita pada saat bekerja harus

 $^{^{18}}$ Hasil Wawancara dengan guru PAI kelas VII Bpk. Drs. Sidqie Agung, hari Sabtu, tanggal 06 Februari 2016, pukul 13.15 WIB

professional dalam bekerja, tetapi kita juga harus mempunyai kepribadian dan akhlak yang bagus. Seperti di took, barang harganya murah pasti diletakkan ditempat paling depan sendiri yang semu orang bisa melihat dan memegangnya, berbeda dengan barang bagus yang diletakkan di lemari kaca atau etalase yang tidak semua orang dapat sembarangan untuk memegangnya dan yang pasti harganya juga mahal."¹⁹

Dari kedua wawancara di atas peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung melakukan upaya meningkatkan prestasi belajar agama islam yaitu dengan melalui cara mengajar yang mengaitkan materi yang sedang diajarkan dengan memberikan contoh-contoh dari kehidupan langsung sehari-hari mereka sehingga sangat memudahkan sekali untuk mengerti dan memahami meteri tersebut, karena sebagian besar dari contoh yang diambil dari kehidupan sehari-hari yang memang sudah pernah dialami oleh mereka. Dengan pemberian contoh-contoh yang diambil dari kehidupan sehari-hari maka diharapkan agar mengena di dalam hati dan ingatan para peserta didikdi dalam memahami begitu pentingnya Pendidikan Agama Islam di dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara atau upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam semacam ini dengan tujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar mata pelajaran Agama Islam yaitu dengan memberikan tugas. Tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk

¹⁹ Hasil Wawancara dengan guru PAI kelas VIII Bpk. Jaenodin, S.Ag hari Selasa, tanggal 16 Februari 2016 pukul 10.35 WIB

diselesaikan. Memberikan tugas serasa berlanjut dapat membantu guru dalam mnumbuhkan keinginan peserta didik untuk semangat belajar dan prestasinya pun meningkat dengan baik.

"....memberikan tugas sangat penting bagi kemajuan peserta didik, saya sendiri selalu memberikan tugas yang berkenaan dengan materi yang saya sampaikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengaitkan fenomena yang ada, baik berupa bentuk tugas individu atau dalam bentuk tugas kelompok, misalkan dengan menyuruh mereka untuk menghafalkan surat-surat pendek atau menyuruh mereka membuat rangkuman menyangkut materi yang diajarkan yang kemudian dipresentasikan didepan kelas bersama dengan teman satu kelompoknya, dan bagi kelompok lain mengamati penampilan setiap kelompok yang sedang bertugas maju di depan kelas untuk memebacakan hasil kerja kelompoknya."²⁰

Hal tersebut juga diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam lain yaitu sebagai berikut:

"....Dalam memeberikan tugas saya memebrikan kepada para peserta didik diantaranya soal yang mudah dan sulit untuk mengukur sejauh mana kemampuan para peserta didik dalam belajar khususnya materi Pendidikan Agama Islam dan saya memebrikan reward kepada peserta didik dan juga peserta didik lebih termotivasi untuk lebih giat lagi di dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya."²¹

Di dalam pembelajaran di dalam kelas, guru juga mempunyai cara agar para peserta didik termotivasi dalam belajar agama islam. Seperti hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Jaenodin pada kelas VIII:

²⁰ Hasil Wawancara dengan guru PAI kelas VIII Bpk. Jaenodin, S.Ag hari Selasa, tanggal 16 Februari 2016 pukul 10.35 WIB

²¹ Hasil Wawancara dengan guru PAI kelas VII Bpk. Drs. Sidqie Agung, hari Sabtu, tanggal 06 Februari 2016, pukul 13.15 WIB

"...Secara umum memebrikan reward atau hadiah selain dalam bentuk pujian kepada para peserta didik yang nilainya bagus dan memebrikan punishment atau hukuman kepada para peserta didik yang nakal pun itu sebenarnya sangat perlu sekali. Pernah saya memeberikan uang jajan kepada salah satu peserta didik yang nilainya memuaskan atau kepada para seperta didik yang mampu menjawab pertanyaan dan hanya dia yang menjawab pertanyaan dengan benar. Tapi hadiah itu cuma sekali-kali saja dan tidak berkali-kali. Karena kalau terus seperti itu nantinya juga hasilnya akan tidk baik. Biasanya yang juara kelas itu yang juara satu juga akan diberi hadiah dengan diberi piagam dan dengan peserta didik yang nilainya kurang standart diadakan ulangan kembalia atau diadakan remedial."²²

Dari wawancara dia atas dapat peneliti Tarik kesimpulannya bahwa di dalam pelaksanaannya guna meningkatkan prestasi belajarnya para peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung para guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melakukannya dengan cara memebrikan reward atau hadih kepada para peserta didik yang berprestasi. Itu semua dilakukan agar para peserta didik dapat termotivasi untuk lebih giat lagi di dalam belajar sehingga menjadi meningkatnya prestasi belajaranya. Sedangkan menjadi lebih semangat lagi untuk meraih cita-cita mereka seperti tujuan utama dari sekolah. Dan para guru juga memeberikan hukuman atau punishment kepada para peserta didik yang kurang disiplin atau bisa disebut dengan para peserta didik yang nakal juga akan diberikan hukuman, memebrikan efek jera kepada mereka, dan mereka juga akan

-

 $^{^{22}}$ Hasil Wawancara dengan guru PAI kelas VIII Bpk. Jaenodin, S.Ag hari Selasa, tanggal 16 Februari 2016 pukul 10.35 WIB

melakukan ujian ulangan atau remedial, apabila nilai ujian mereka kurang memenuhi KKM atau dibawah standart.

Selain dengan memeberikan contoh, materi yang ada di dalam buku paketan atau buku panduan juga harus dipelajari oleh para guru agar benar-benar mengetahui perubahan pada peserta didik. Selain memeberikan nilai berupa angka dari materi yang dapat dipelajari oleh para peserta didik, guru juga dapat mengetahui melalui perubahan sikap dan perilaku peserta didik dari yang guru Pendidikan Agama Islam lihat melalui obeservasi. Motivasi tersebut berhasil atau tidak diterima oleh para peserta didik apabila guru mengamati dengan adanya perubahan pada tingkah laku dan akhlak yang ditimbulkan pada diri peserta didik.

Seperti apa yang telah dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam di kelas VII yaitu Bapak Sidqie Agung, sebagai berikut:

"....Ketika ada perubahan sikap dan perilaku yang ditunjukan pada diri para peserta didik dan meningkatnya atau menurunya nilai mata pelajaran dari mereka, maka kita akan mengetahui bahwa motivasi dan pembelajaran yang kita sampaikan yang kita berikan kepada mereka itu berhasil atau tidak. Tetapi perubahan sikap itu tidak bisa langsung kelihatan. Seperti kita mengeat tembok merah menjadi hijau. Tidak akan warnanya langsung berubah menjadi hijau, perlu dipoles cat putih dulu kemudian di cat lagi agar kita dapat hasil cat yang benar-benar seperti apa yang kita inginkan."

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil wawancara diatas, bahwa pemberian motivasi dan petuah kepada para peserta didik itu

²³ Hasil Wawancara dengan guru PAI kelas VII Bpk. Drs. Sidqie Agung, hari Sabtu, tanggal 06 Februari 2016, pukul 13.15 WIB

dapat terlihat berhasil atau tidaknya, dengan tidak dapat kita ketahui atau kita lihat secara langsung. Kita memerlukan waktu dan proses. Seperti halnya sesorang yang ingin mengubah cat tembok yang semula berwarna merah dengan merubahnya menjadi warna hijau. Tidak mungkin warna merah dar cat tembok tersebut bisa langsung dapat berubah warna menjadi hijau, di situlah ada proses perubahan. Cat warna merah yang akan diubah harus dilapisi terlebih dahulu dengan cat warna putih kemudian di cat dengan warna hijau, maka dengan demikian akan dihasilkan tembok dengan warna cat hijau seperti apa yang diinginkan. Seperti halnya para peserta didik yang diberikan motivasi belajar dan petuah oleh para guru Pendidikan Agama Islan untuk senantiasa memiliki sifat yang giat belajar sehingga akan meningkatlah prestasi belajarnya, yang terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat langsung terlihat perubahannya nilainya, mungkin perlahan-lahan dari para peserta didik akan terlihat perubahan nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islamnya akan meningkat dengan baik sesuai dengan harapan.

"...kemudian dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik yang sedikit pendiam dan masih mengalami kesulitan didalam menangkap materi yang saya sampaikan"²⁴

Seperti apa yang telah disampaikan oleh bapak Toyibi, Bahwa dengan melakukan pendekatan terhadap peserta didik yang sedikit

 $^{^{24}}$ Hasil Wawancara dengan guru PAI kelas IX Bpk. Toyibi S.Ag, hari jum'at, tanggal 01 April 2016 pukul 09.45 WIB

pendiam dan masih sukar dalam memahami dan menangkap materi yang disampaikan oleh beliau. Dengan cara ini dirasa efektif untk membantu peserta didik dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan memiliki semangat didalam meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Evaluasi Guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui hasil yang dicapai benar-benar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengetahuan terhadap hasil yang dicapai terseebut memerlukan informasi tentang tingkat pencapaian hasil. Informasi ini dapat diperoleh melalui komunikasi dengan bawahan, khususnya laporan dari bawahan atau observasi langsung.

Dalam evaluasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung guru Pendidikan Agama Islam mengadakan kegiatan rutin untuk mendukung tercapainya prestasi para peserta didik. Seperti pada wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII sebagai berikut:

"....setelah selesai saya menyampaikan satu materi/BAB mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saya mengadakan Evaluasi pembelajaran yaitu dengan mengadakan Ulangan Harian, dengan tujuan agar saya mengetahui sejauh mana para peserta didik memahami materi yang telah saya sampaikan tersebut apakah sudah memahami dengan baik atau belum".²⁵

 $^{^{\}rm 25}$ Hasil wawancara dengan guru PAI kelas VIII Bpk. Jaenodin S.Ag hari Selasa, tanggal 16 Februari 2016 pukul 10.35 WIB

Sama seperti yang disampaikan oleh peserta didik kelas VIII E sebagai berikut ini:

"...biasanya setelah satu BAB materi tuntas selesai, kami mengikuti Ulangan Harian yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam, dengan adanya ujian tersebut kami jadi tau sejauh mana kami memahami meteri yang telah disampaikan oleh guru tersebut"²⁶

Dari wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam evaluasi guru guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru mengadakan beberapa kegiatan rutin untuk mengetahui sejauh mana para peserta didik telah memahami materi yang telah tuntas disampaikan oleh guru tersebut. Kegiatan tersebut seperti Ulangan Harian setelah selesai satu materi disampaikan maka guru PAI mengadakan Ulangan Harian dengan tujuan agar dijadikan tolok ukur, sejauh mana para peserta didik mampu memehami dan menerima materi yang telah disampaikan oleh para guru PAI. Apakah para peserta didik sudah memahaminya dengan baik ataukah belum memahaminya.

Ketika saya sedang menunggu Pak Jaenodin di ruang piket ada salah satu perwakilan dari peserta didik tersebut, dia adalah ketua kelas dari kelas VIII-B sedang mengumpulkan kertas hasil jawaban di meja piket. Dan ketika saya tanya ternyata mereka telah selesai mengikuti ulangan harian pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajar kan oleh Bapak Jaenodin tersebut.²⁷

Ada juga salah satu dari kelas tujuh, ketika saya sedang melakukan observasi di dalam kelas, ternyata mereka sedang melakukan Ulangan Harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

 $^{^{26}}$ Hasil Wawancara dengan siswi kelas VIII-E Devi Wulansari hari Kamis, tanggal 07 April 2016 pukul 10.00 WIB

²⁷ Observasi pada hari selasa, tanggal 16 Februari 2016 pukul 10.35 WIB

juga. Dan saya melihat mereka terlihat sudah mampu menjawab nya dengan baik, terlihat ketika mereka mampu mengerjakan soal-soal tersebut dengan tenang dan konsentrasi baik terhadap soal-soal yang telah diberikan oleh guru PAI tersebut.²⁸

Sementara itu ketika mengajar di dalam kelas setiap guru Pendidikan Agama Islam memiliki cara tersendiri untuk mengevaluasi materi pembelajaran yang telas disampaikan oleh guru tersebut. Biasanya di dalam materi yang telah tuntas disampaikan itu, setelah melakukan ulangan harian tetapi masih ada beberapa peserta didik yang masih mendapatkan nilai kurang dari rata-rata atau dibawah KKM maka guru mengadakan remedial bagi para peserta didik yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Semua cara tersebut dilakukan oleh guru untuk membantu para peserta didiknya sampai mendapatkan nilai yang diatas KKM. Seperti wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII sebagai berikut:

"...pada saat saya telah selesai mengadakan ulangan harian pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang saya ampu dan masih ada beberapa dari peserta didik yang saya ajar masih ada anak didik yang nilai ulangannya di bawah KKM atau di bawah rata-rata maka saya mengajak mereka untuk mengikuti ulangan kembali atau remedial, cara ini saya lakukan akan nilai mereka bisa menyesuaikan dengan standart yang telah ditentukan oleh pemerintah, sebenarnya dari cacatan nilai tersebut saya dapat mengetahui penilakan nilai atau prestasi dari setiap peserta didik".²⁹

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas IX yaitu Bapak Toyibi:

²⁸ Observasi pada hari sabtu, tanggal 6 februari 2016 pukul 13.15 WIB

²⁹ Hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII Bpk. Drs. M. Sidqie Agung, pada hari sabtu tanggal 06 Februari 2015 pukul 13.15 WIB

- "...ketika saya selesai menyampaikan materi dalam satu BAB pelajaran Pendidikan Agama Islam maka saya mengadakan Ulngan Harian, kemudian mengadakan remedial bagi yang nilainya masih di bawah KKM, kemudian saya mengadakan kuis Tanya jawab kepada mereka ini saya lakukan seminggu sekali, apa bila ada salah satu dari mereka mampu menjawab dengan benar maka akan mendapatkan hadiah atau reward atass kerja keras mereka.
- "...ketika saya melakukan evaluasi pembelajaran ini, saya mengharapkan perubahan yang signifikan terhapat prestasi mereka, maka ada beberapa keuntungan yang dapat diambil dari kegiatan tersebut, missal:
 - 1. Dengan diadakanya ulangan harian ini maka akan mengetahui sejauh mana para peserta didik telah memahami dan mengerti akan materi yang disampaikan oleh guru, apakah sudah dipahami dengan baik ataukan masih belum mengerti, biasanya jika setelah ulangan berlangsung apabila masih ada beberapa peserta didik yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM maka saya mengajak mereka untuk melakukan ulangan ulang atau remedial, agar nilainya sesuai dengan rata-rata KKM yang telah disepakati.
 - 2. Kemudian mangadakan ulangan tengah semester atau MID semester, cara ini digunakan sebagai tolok ukur dari kemampuan setiap para peserta didiknya, dan nilai yang di dapatkan akan direkap dan akan dibagikan kepada wali murid (orang tua) mereka dalam acara pertemuan wali murid guna membahas tentang peningkatan prestasi belajar para peserta didik, agar mengetahui peningkatan dari prestasi putra-putrinya. Dengan begitu orang tua juga akan ikut andil dalam prestasi anaknya, misalkan dengan memberikan dukungan dan motivasi kepada anaknya agar selalu rajin belajar guna meningkatkan prestasi belajarnya, yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - 3. Kegiatan selanjutnya di dukung dengan mengadakan kuis atau cerdas cermat atau Tanya jawab meliputi materi PAI tersebut guna melihat keaktifan peserta didik dan melihat mana peserta didik yang bisa dan yang belum. Dan akan melatih kembali bagi peserta didik yang masih kesulitan, Kemudian kegiatan rutin yang selalu dilakukan adalah

- dengan mengadakan Ulangan Akhir Semester guna melihat peningkatan akhir mereka.
- 4. Setiap guru memiliki catatan individu, dengan catatan ini tentu sangat mempermudah guru dalam mengetahui peserta didik mana yang belum memahami materi dengan baik, karena dapat membantu guru mengetahui perkembangan prestasi mereka.
- 5. Selanjunya mengadakan kegiatan pertemuan para guru untuk membahas mengenai cara pembelajaran yang efekif atau strategi pembelajaran yang efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar para peserta didik pada mata pelajaran PAI. Dan mengadakan kegiatan pertemuan bersama para wali murid untuk meminta bantuan agar mau memberikan motivasi dan dorongan kepada para putra dan putrinya, karengan sebenarnya dalam bentuk dukungan orang tua inilah sangat diperlukan oleh anak, karena mereka merasa diperhatikan dan didukunga sepenuh nya guna meningkatkan prestasi belajarnya. 30

C. Temuan Penelitian

Temuan tentang Perencanaan Guru dalam Meningkatkan Prestasi
 Belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2
 Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan hasil temuan di atas dijelaskan bahwa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik maka diperlukan suatu perencanaan pembelajaran yang baik pula. Perencanaan guru dalam sebuah pembelajaran secara tertulis dituangkan dalam RPP yang telah di susun. Prestasi memegang peranan penting dalam belajar peserta didik. Peserta didik tidak akan belajar dengan rajin dan giat jika tidak ada prestasi dalam tujuan pembelajaran. hal ini menunjukan bahwa guru harus

 $^{^{30}}$ Hasil Wawancara dengan guru PAI kelas IX Bpk. Toyibi S.Ag, hari jum'at, tanggal 01 April 2016 pukul 09.45 WIB

mempersiapkan perangkat pembelajaran yang harus dilaksanakan dalam suatu program.

Seperti pendapat dari Hidayat dalam bukunya Abdul Majid mengemukakan bahwa perangkat yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran antara lain:

- a. Memahami kurikulum
- b. Menguasai bahan ajar
- c. Menyusun program pengajaran
- d. Melaksanakan program pengajaran
- e. Menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.³¹

Dalam perencanaan tersebut peneliti berpendapat bahwa perencanaan guru sebagai bentuk strategi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik sudah sesuai dengan sistematis pembelajaran seperti apa yang di sampaikan menurut Anisatul Mufarokah perencanaan secara sistematis mempunyai keuntungan diantaranya:

a) melalui system perencanaan yang matang, guru akan terhindar dari keberhasilan untung-untungan, dengan demikian pendekatan system memiliki daya ramal yang kuat tentang keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena perencanaan disusun untuk mencapai hasil optimal.

³¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*......hal. 21

- b) melalui system perencanaan yang sistematis, setiap guru dapat mengembangkan berbagai hambatan yang mungkin akan dihadapi sehingga dapat menentukan strategi yang bila dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- c) Melalui perencanaan guru dapat menentukan berbagai langkah dalam memanfaatkan berbagai sumber dan fasilitas yang ada untuk ketercapaian tujuan.³²

Dengan demikian perencanaan memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran terutama untuk merencanakan agar prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan meningkat.

Sebagaimana halnya setiap mengajar, pelaksanaan yang baik model pengajaran langsung memerlukan tindakan-tindakan dan keputusankeputusan yang jelas dari guru selama berlangsungnya perencanaan, pada saat melaksanakan pembelajaran dan waktu menilai hasilnya. Beberapa diantara tindakan-tindakan tersebut dapat dijumpai pada model-model pengajaran yang lain. Langkah-langkah langsung. Ciri utama unik yang terlihat dalam melakakukan suatu pengajaran langsung adalah melaksanakan tugas-tugas perencanaan yaitu sebagai berikut merumuskan tujuan, (2) Memilih misi, (3) Melakukan analisis tugas, dan (4) Merencanakan waktu dan ruang.³³

Anisatul Mufarokah, Strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta: TERAS. 2009) hal. 50
 Sidik Ngurawan, M.Pd & Agus Purwowidodo, M.Pd, DESAIN Model Pembelajaran INOVATIF Berbasis Konstruktivistik, (Tulungagunng: STAIN Tulungagung Press, 2010). Hal. 46-

Langkah-langkah model pembelajaran langsung pada dasarnya mengikuti pola-pola pembelajaran secara umum. Meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan dan memotivasi siswa
- b. Menyampaikan tujuan
- c. Prestasi dan Demonstrasi
- d. Mencapai kejelasan
- e. Melakukan demonstrasi
- f. Mencapai pemahaman dan penguasaan
- g. Berlatih
- h. Memberikan latihan terbimbing.³⁴

2. Temuan tentang Pelaksanaan guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya usaha dari guru untuk mendukung dan mengarahkan para peserta didik agar bersemangat di dalam belajar sehingga prestasi belajarnya akan meningkat, semua itu dilaksanakan dalam berbagai usahanya yaitu:

Pertama, guru di dalam proses pemebelajaran mengaitkan materi dan memberikan contoh-contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari

³⁴ *Ibid*, hal. 48

agar lebih maksimal siswa dalam menerimanya. Seperti teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh RBS. Fudyartanto (2002) salah satunya yaitu Guru menggunakan contoh-contoh hidup sebagai model-model yang menarik bagi siswa. Kedua, mengadakan aktivitas-aktivitas yang mendukung kegiatan peserta didik dalam mempelajari agama islam seperti membaca Al- Qur'an dan sholat berjamaah, sehingga dari mereka ada yang menang dalam lomba (prestasi non akademik). Ketiga, guru memeberikan hadiah atau reward kepada para peserta didik yang mamapu menjawab pertanyaan dengan benar atau kepada peserta didik yang mendapatkan juara kelas (bagi peserta didik berprestasi) sehingga mereka akan termotivasi untuk semakin meningkatkan prestasi belajarnya.

Menurut Sadirman A.M. mengemukakan tentang bentuk-bentuk motivasi yang salah satunya adalah pemberian hadiah bagi peserta didik yang berprestasi, misalnya dengan peserta didik yang menjadi juara kelas. Sadirman A.M. mengemukakan tentang bentuk-bentuk motivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya, yaitu:

Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada peserta didik yang berprestasi tertinggi atau rangking satu, dua dan tiga dari peserta didik lainya. Pemberian hadiah juga bisa diberikan kepada peserta didik dalam bentuk beasiswa atau bisa dalam bentuk yang lainya. Misalkan kepada peserta didik yang menang lomba untuk menharumkan nama baik sekolah, dan hadiah

³⁵ Purwa Atmaja Prawira, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN dalam PERSEPEKTIF BARU*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013) hal. 350

yang diberikan biasanya seperti: buku-buku tulis, pensil, bolpoint, buku-buku bacaan dan alat tulis menulisa (perlengkapan sekolah) lainya. Dengan cara seperti demikian para peserta didik akan termotivasi belajar guna untuk memepertahankan prestasi nya atau untuk meningkatkan prestasi belajarnya lebih baik lagi dari yang semula.

Mengajak peserta didik untuk mengikuti kegiatan yang bertemakan kegiatan keislaman misalkan dengan mengajak mereka untuk sholat dhuha atau jamaah sholat dzuhur dan kegiatan non akademik lainya. Setiap anak memiliki keahlian masing-masing, oleh karena itu prestasi tidak hanya dalam konteks akademik saja melainkan juga non akademik, karena pada kahirnya juga akan mengharumkan nama baik sekola. Kemudian melakukan pendekatan bagi peserta didik yang sedikit mengalami kesulitan didalam memahami dan menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, dengan cara ini diharapkan dapat membantu guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan semngat belajar terhadap peserta didik yang memiliki karakter seperti demikian itu.

3. Temuan tentang Evaluasi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui hasil yang dicapai benarbenar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengetahuan terhadap hasil yang dicapai terseebut memerlukan informasi tentang tingkat pencapaian

hasil. Informasi ini dapat diperoleh melalui komunikasi dengan bawahan, khususnya laporan dari bawahan atau observasi langsung.

Dalam evaluasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung guru Pendidikan Agama Islam mengadakan kegiatan rutin untuk mendukung tercapainya prestasi para peserta didik. Dengan melakukan beberapa kegiatan yang digunakan sebagai tolak ukur atas pencapaian materi pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Kuis
- b. Melaksanakan Test harian atau ujian harian
- c. UTS (Ujian Tengan Semester)
- d. Ujian Semester
- e. Ujian Kenaikan Kelas
- f. Cacatan individual siswa oleh guru
- g. Pertemuan guru
- h. Pertemuan dengan wali kelas

Seluruh kegiatan terebut dilakukan oleh seluruh guru guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya untuk mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Dengan kegitan evaluasi atau penilaian tersebut tentu dapat menjadi tolak ukur atas kesuksesan guru selama ini didalam mengajar, karena akan mengetahuan seberapa jauh peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru atau mash belum, sehingga akan diperoleh hasil maka selanjutkan guru

akan melakukan kegiatan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik mereka, khususnya pada mata pelajaran PAI dan kegiatan bisa dilakukan melalui observasi kelas maupun observasi lingkungan pada peserta didik.